

LAPORAN PENELITIAN

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM S1 FIP IKIP PADANG
TERHADAP KEHIDUPAN KAMPUS**



Oleh

Dra. Marwisni Hasan

PENELITIAN INI DIBIAYAI OLEH :

Proyek Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun Anggaran 1985 /1986

SK. No. 49 /PIT/DPPM /335/1985

Tanggal 19 Agustus 1985

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PADANG

1986

Marwisni

A B S T R A K

Persepsi seseorang terhadap sesuatu berbeda dengan orang lain. Persepsi mahasiswa terhadap kehidupan kampus berbeda pula bagi setiap mahasiswa.

Pemerintah c.q. Depdikbud RI telah menggariskan berbagai hal tentang kehidupan kampus yang berfungsi tertentu yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ikip Padang sebagai salah satu komponen Depdikbud telah berusaha semaksimal mungkin menciptakan kehidupan kampus sesuai dengan garis-an tadi. Usaha maksimal yang telah dibina bersama antara civitas akademika perlu kita lihat hasilnya. Salah satu caranya ialah dengan meminta persepsi (tanggapan) dari warga/civitas akademikanya yang dalam hal ini, mahasiswa.

Persepsi tersebut telah diminta pada sejumlah mahasiswa FIP walaupun terbatas pada suatu angkatan saja. Persepsi yang diminta melalui alat kuesioner hanya mencakup aspek-aspek kehidupan kampus yang dianggap sangat erat kaitannya dengan pembinaan proses belajar mengajar. Setelah data yang diperoleh diolah dengan teknik statistik elementer dan setelah dilakukan analisis, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Persepsi mahasiswa terhadap Proses belajar mengajar sebagai salah satu aspek kehidupan kampus rata-rata antara sedang dan baik. Artinya persepsi mereka tersebut

tidak terlalu buruk atau baik sekali.

Persepsi terhadap hubungan dosen-mahasiswa rata-rata juga antara sedang dan baik, walaupun derajatnya sedikit di atas persepsi terhadap Proses Belajar Mengajar. Persepsi terhadap pengembangan civitas akademika (dalam hal ini dosen dan mahasiswa saja), sedikit derajatnya berada di atas persepsi terhadap hubungan dosen-mahasiswa, walaupun tetap dalam kategori persepsi antara sedang dan baik.

Persepsi yang terbaik ialah terhadap pengelolaan administrasi akademik, persepsi rata-rata baik.

Secara keseluruhan rata-rata persepsi terhadap aspek-aspek kehidupan kampus di atas adalah hampir mendekati baik.-

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	23 - 11 - 1986
SUMBER/HARGA	Hasil
KOLEKSI	K1
NO. INVENTARIS	930 / 112 / 86 - 70 (5)
KLASIFIKASI	378.197 Has K1

P E N G A N T A R

Kegiatan penelitian merupakan darma yang tidak dapat ditinggalkan dalam perjalanan karier akademik staf pengajar. Darma ini harus terintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan dipergunakan oleh staf pengajar dalam proses pengambilan keputusan profesional.

Proposisi di atas mempunyai konsekuensi dalam pengelolaan penelitian di IKIP Padang. Selain berorientasi kepada pengembangan ilmu serta terapannya, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Ini berarti harus ditimbulkan citra, bahwa penelitian bukan semata-mata berguna karena metodologinya yang kelihatan canggih sehingga memberikan kesan angker, tetapi terlebih-lebih berguna untuk staf pengajar yang bersangkutan untuk memperbaiki perilaku akademiknya. Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan menyusun tuntutan kualitas itu dengan tahapan kewenangan akademik peneliti, seperti yang ditunjukkan dengan kepangkatannya.

Saya merasa gembira penelitian ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Terlepas dari faktor-faktor lainnya, penyelesaian suatu penelitian seharusnya juga memberikan "Sense of achievement" kepada peneliti dalam kegiatan-

an akademiknya, lebih dari pada sekedar memenuhi tugas atau kontrak.

Saya sampaikan penghargaan kepada peneliti yang telah berusaha keras menyelesaikan penelitian ini. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu, dan lebih penting lagi berguna sebagai pengalaman pada masa yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi bagi peneliti.

Kepala Pusat Penelitian
IKIP PADANG,

Dr. SUTJIPTO
NIP.130353251

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat Rahmat Allah s.w.t penelitian yang berjudul "PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM S1 FIP IKIP PADANG TERHADAP KEHIDUPAN KAMPUS" telah dapat diselesaikan.

Dalam ~~tahap-tahap~~ pelaksanaannya, peneliti telah banyak mendapat dorongan maupun bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di dalam kawasan IKIP Padang.
2. Kepala Proyek DP3M IKIP Padang, yang telah berusaha mendapatkan dan mengelola dana penelitian ini.
3. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang yang mengkoordinir pelaksanaan penelitian.
4. Dekan FIP IKIP Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan pelaksanaan penelitian ini.
5. Ketua Jurusan selingkungan FIP IKIP Padang, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pengambilan data pada mahasiswa.
6. Drs. Agusfidar Nasution, sebagai konsultan dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-

...satu, yang banyak memberikan informasi dan bantuan
an peminjaman buku-buku literatur.

Demikianlah semoga laporan penelitian ini dapat
bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 1986

Peneliti,

Dra. Marwisni Hasan

NIP. 130 353 252

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR TABEL.	ix
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.	5
C. Penjelasan Istilah.	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Asumsi.	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	10
A. Tinjauan Kepustakaan.	10
B. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI	13
A. Rancangan Penelitian.	13
B. Populasi dan Sampel	13
C. Jenis dan Sumber Data	14
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.	15
E. Teknik Analisis Data.	16
F. Prosedur Penelitian	16
G. Keterbatasan.	17
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.	18
A. Analisis.	18
B. Pembahasan.	27
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	30
A. Kesimpulan.	30
B. Rekomendasi	31
DAFTAR BACAAN	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
I	GAMBARAN TENTANG MAHASISWA YANG DITETAPKAN SEBAGAI SAMPEL	14
II	KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR SEBAGAI SALAH SATU VARIABEL KEHIDUPAN KAMPUS	19
III	KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP HUBUNGAN DOSEN DAN MAHASISWA	21
IV	KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA	23
V	KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP PENGELOLAAN ADMINISTRASI.	24
VI	KADAR PERSEPSI MAHASISWA MENURUT JURUSAN UNTUK SEMUA VARIABEL KEHIDUPAN KAMPUS.	26

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah.

Perguruan tinggi sebagai wahana kehidupan kemahasiswaan merupakan suatu wadah yang potensial untuk mendidik mahasiswa agar menjadi manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas keberhasilan pembangunan bangsa untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut UU no. 2 tahun 1981 tujuan dari perguruan tinggi adalah:

1. Membentuk manusia susila yang berjiwa Pancasila dan bertanggung jawab akan terwujudnya masyarakat sosialis Indonesia yang adil dan makmur lahir dan bathin.
2. Menyediakan tenaga yang cakap untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan tinggi dan cakap berdiri sendiri untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan.
3. Melakukan penelitian dan usaha kemajuan dalam ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kehidupan masyarakat.

Sesuai dengan tujuan tersebut maka fungsi perguruan tinggi terujud dengan Tri Dharma perguruan tinggi.

Dalam pembinaan kemahasiswaan dibidang peningkatan kecerdasan tertera rumusan sebagai berikut:

1. Di bidang pendidikan, menunjang proses pemantapan kemampuan profesional mahasiswa yang diprogramkan dalam kegiatan intra kurikuler dari segi kognitif dan efektif.
2. Di bidang penelitian, menunjang latihan untuk menggunakan kemampuan profesional mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dari segi kognitif dan efektif.
3. Di bidang pengabdian masyarakat, menunjang latihan untuk merupakan kemampuan profesional mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat dari segi kognitif dan efektif.

Kalau kita tinjau tentang mahasiswa dan kehidupan kampus, terhadap pembinaan mahasiswa yang dirumuskan dalam Pelaksanaan Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi Mekanisme Makagiansar (tahun 1980 hal 17.18) sebagai berikut:

1. Memberikan kesan bahwa lingkungan hidup Perguruan Tinggi adalah lingkungan yang teratur yang kehidupan akademisnya, benar-benar memperlihatkan adanya masyarakat belajar dan berbakti sesuai dengan Tri-

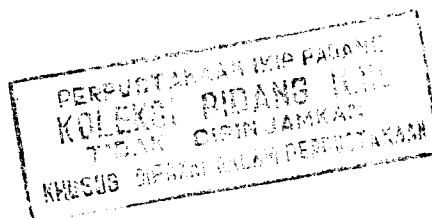
Dharma Perguruan Tinggi.

2. Memperhatikan manusia sebagai individu dengan berbagai kebutuhan dan kesukarannya sehingga program yang membantu mahasiswa untuk meringankan beban akhirnya dapat direfleksikan pada penunjangan proses belajar mahasiswa secara lebih efektif.
3. Menyalurkan aspirasi mahasiswa dan memperhatikan dunia nyata mereka dalam mengembangkan daya kreatifnya maupun pertumbuhan watak serta pengembangan kebudayaan dan bermasyarakat, yang dilaksanakan atas perencanaan dasar penggunaan potensi mahasiswa dalam aktifitasnya disertai pemupukan rasa tanggung jawab.

Sehubungan dengan kehidupan kampus Direktur Jendral Pendidikan Tinggi pada rapat kerja Rektor Universitas Institut Negeri seluruh Indonesia tanggal 3-5 Desember 1978 di Jakarta menyatakan

"Kita harus melihat kampus itu sebagai salah satu lingkungan Pendidikan yang harus dilalui seorang lulusan dalam masa belajar seumur hidup dan dengan sendirinya tidak dapat di-kesampingkan atau menggantikan fungsi lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat".

Kampus merupakan salah satu lingkungan pendidikan tentu dalam lingkungan pendidikan itu ada unsur-unsur yang telah mengikat untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi. Adapun unsur-unsur kehidupan kampus itu antara lain :



1. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu tujuan dari lembaga pendidikan itu.
2. Ada unsur-unsur manusia yang belajar yaitu mahasiswa.
3. Ada bidang akademis
4. Ada bidang administrasi yang membantu jalannya kehidupan kampus itu.
5. Ada sarana dan prasarana untuk kelancaran kehidupan Lingkungan kampus yang merupakan wadah pendidikan formal harus dapat mengembangkan aspek penalaran intelek, memberikan dasar-dasar untuk dapat berfikir abstrak, mengajarkan norma-norma, nilai-nilai hukum yang lebih universal sifatnya. Mengajarkan esensi dari berbagai fenomena-fenomena alam dan masyarakat.

Sehubungan dengan itu sesuai dengan peranan Perguruan Tinggi untuk penilaian dan pengembangan mahasiswa yang perlu sekali diperhatikan bagaimana kehidupan sehari-hari mahasiswa dikampus. Kehidupan kampus sangat luas sekali artinya, tidak hanya menyangkut kehidupan akademis (proses belajar mengajar) saja tetapi juga menyangkut hubungan dosen dengan mahasiswa dan segi pengembangan civitas akademika.

Agar pengembangan kepribadian mahasiswa itu mampu mencapai tujuan instruksional dan kurikuler yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi, maka perlu sekali diperhatikan bagaimana kehidupan kampus yang diciptakan oleh Pergu-

ruan Tinggi tersebut. Kehidupan kampus itu harus mampu menunjang kegiatan mahasiswa di kampus.

Berdasarkan informasi yang penulis kumpulkan dari beberapa mahasiswa, mereka beranggapan bahwa kehidupan kampus kurang dapat memberikan pelayanan yang mantap kepada mereka. Sebagaimana mereka mengatakan kreatifitas mereka kurang berkembang dan penyediaan sarana dan prasarana belum memadai.

Oleh sebab itu melalui penelitian ini penulis ingin melihat sampai sejauh manakah prestasi mahasiswa terhadap kehidupan kampus, seharusnya di IKIP Padang. Melalui jawaban pertanyaan diatas akan diperoleh keterangan tentang bagaimana prestasi mahasiswa terhadap kehidupan kampus sesuai dengan tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini akan berguna bagi pengembangan dan peningkatan kehidupan kampus dalam menunjang proses belajar-mengajar mahasiswa di IKIP Padang.

B. Ruang lingkup dan pembatasan masalah

Ruang lingkup penelitian ini sebaiknya menyangkut prestasi mahasiswa terhadap semua kehidupan mahasiswa dalam mencapai tujuan Pendidikan Perguruan Tinggi. Disebabkan karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga prestasi yang diteliti hanya persepsi mahasiswa FIP- IKIP Padang berkenaan dengan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kelancaran proses belajar-mengajar
 - 1.1. Persiapan mengajar
 - 1.2. Pelaksanaan kuliah
 - 1.3. Evaluasi
 - 1.4. Perpustakaan
2. Hubungan dosen dan mahasiswa
 - 2.1. Membantu mengembangkan sikap positif pada diri mahasiswa
 - 2.2. Bersikap terbuka terhadap mahasiswa dan orang lain
 - 2.3. Menampilkan kegairahan dalam kegiatan belajar mengajar
 - 2.4. Mengelola intraksi perilaku mahasiswa
3. Pengembangan civitas akademika
 - 3.1. Staf pengajar
 - 3.2. Mahasiswa
4. Pengelolaan administrasi Akademik
 - 4.1. Penetapan beban studi
 - 4.2. Administrasi nilai
 - 4.3. Pengadministrasian pelaksanaan ko-kurikuler
 - 4.4. Pengaturan jadwal perkuliahan

C. Penjelasan Istilah

Persepsi/perseption adalah suatu istilah yang umumnya dipakai dalam psikologi. Garret 1961 P 135 mengartikan per-

seption sebagai berikut:

Perseption is that organizing process by which we come to know objects in their appropriate identity, as stress, men, building, machines and so on. Perception does not operate like an adding machine, impressions are not cumulative rather the mind interpretes and integritas what is recives.

Selanjutnya menurut Dali Gulo dalam kamus psikologi 1982: 207. Perception adalah proses dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indra yang dimilikinya pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera.

Persepsi dalam penelitian ini adalah suatu proses dimana mahasiswa sadar terhadap kehidupan kampusnya. Sadar berarti mahasiswa memperoleh suatu hasil tanggapan.

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi mahasiswa program S1 FIP IKIP Padang terhadap kehidupan kampus yang mencakup:

1. Proses belajar-mengajar
2. Hubungan dosen dan mahasiswa
3. Segi pengembangan sivitas akademika
4. Pengelolaan administrasi akademik

E. Asumsi

1. Kehidupan kampus merupakan unsur yang penting yang dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan di FIP- IKIP Padang.
2. Pembinaan mahasiswa yang dirumuskan dalam Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi adalah sesuatu yang seharusnya dapat dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi.
3. Lingkungan kampus harus dapat mendorong mahasiswa dalam mengembangkan kreatifitasnya bila kita menginginkan lulusan yang berkualitas tinggi.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa program S1 FIP berkenaan dengan proses belajar mengajar dalam perkuliahan yang diikutinya.
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa program S1 FIP berkenaan dengan hubungan antara dosen dengan mahasiswa.
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa program S1 FIP berkenaan dengan pengembangan civitas akademika.
4. Bagaimanakah persepsi mahasiswa program S1 FIP

berkenaan dengan pengelolaan administrasi.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Persepsi mahasiswa terhadap kehidupan kampus akan merupakan balikan yang berarti untuk penyempurnaan proses pendidikan serta hasilnya di IKIP Padang. Penyempurnaan proses dan hasil pendidikan bagi mahasiswa IKIP Padang akan berarti pula peningkatan relevansi keluaran IKIP Padang dengan kebutuhan sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain dari pada itu kegunaan hasil ini dapat dipergunakan untuk meninjau kembali keadaan lingkungan kampus dalam mengembangkan daya fikir dan kreatifitas mahasiswa.

UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Kepustakaan

Setiap orang akan mempunyai persepsi yang tidak sama terhadap sesuatu obyek. Hal ini disebabkan adanya perbedaan individual dari orang yang melakukan persepsi tersebut.

Seperti diketahui perkembangan individu dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama yaitu hereditet dan lingkungan. Sesuatu yang diwarisi dari kedua orang tua baik yang menyangkut kuantitas ataupun kualitas potensi akan mempengaruhi persepsinya tentang sesuatu. Demikian pula pengaruh dari lingkungan akan mewarnai persepsi seseorang terhadap sesuatu obyek.

Dilihat dari segi lain, persepsi seseorang tentang sesuatu mungkin pula dipengaruhi oleh tujuan atau kepentingan terhadap obyek tersebut. Bila obyek tersebut erat kaitannya dengan pencapaian tujuannya maka ia akan memandang obyek tersebut baik dan sebaliknya.

Berkenaan dengan kehidupan kampus, persepsi mahasiswa tentu akan berbeda sesuai dengan latar belakang serta tujuan mereka masing-masing datang ke kampus. Diantara mahasiswa akan ada yang menyadari bahwa proses belajar-mengajar di IKIP Padang umumnya sudah baik atau lancar, karena proses seperti itulah yang dapat diberikan oleh kampusnya sesuai dengan keadaan dan kemampuan maksimal yang

ada. Tetapi akan ada pula yang memandangnya sebagai suatu proses yang tidak baik, karena ia sendiri tidak menyesuaikan diri dengan keadaan maksimal yang dapat dibuat atau disumbangkan oleh kampusnya. Demikian pulalah halnya dengan aspek kehidupan kampus lainnya.

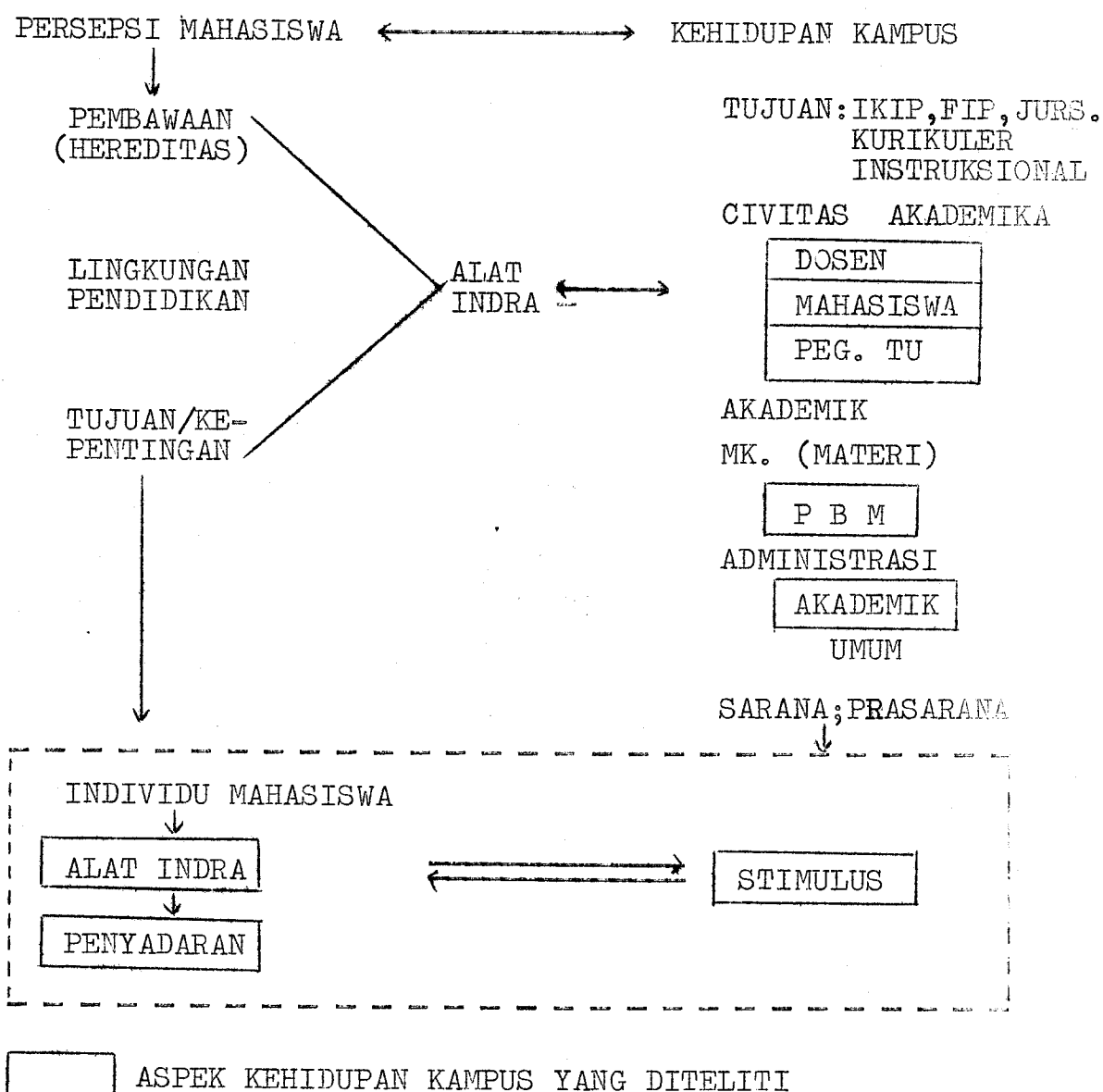
Dari segi lain harus disadari pula, bahwa kehidupan kampus yang telah kita ciptakan dan bina secara maksimal tersebut, tidak luput dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan. Persepsi warga kampus seperti mahasiswa akan berbeda pula terhadap kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan itu. Ada yang memandang sebagai suatu kelemahan atau kekurangan yang serius, tetapi ada pula yang memandang sebagai suatu biasa terjadi dalam suatu kehidupan kampus.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan studi kepustakaan yang telah dikemukakan pada sub terdahulu kerangka konseptual penelitian adalah sebagai berikut.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan studi kepustakaan yang telah dikemukakan pada sub terdahulu, kerangka konseptual penelitian adalah sebagai berikut:



BAB III

M E T O D O L O G I

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian diskriptif karena yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap kehidupan kampus, dalam hal ini persepsi mahasiswa terhadap kehidupan kampus merupakan faktor penunjang yang tidak dapat dibiarkan dalam proses belajar-mengajar mahasiswa selama mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi.

Data yang menggambarkan persepsi mahasiswa akan diungkapkan dengan suatu alat yang telah diuji coba yaitu kuessioner. Kuessioner tersebut diadministrasikan terhadap mahasiswa program S1 FIP IKIP Padang angkatan tahun 1984/1985.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif (f dan %,) ~~perbedaan persentase~~ perbandingan persentase. Berdasarkan persentase yang diperoleh maka dapat ditentukan bagaimanakah gambaran persepsi mahasiswa terhadap kehidupan kampus.

B. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 FIP IKIP Padang angkatan 1984/1985. Namun karena terbatasnya waktu, tenaga dan dana maka perlu ditetapkan mahasiswa program S1 tertentu sebagai sampel.

Penentuan sampel berdasarkan pada teknik Purposive Stratified Random Sampling, dimana penulis, akan memilih mahasiswa program S1 tahun 1984/1985 dari lima jurusan dengan enam program S1 psikologi pendidikan, program S1 PLS, program S1 FSP, program S1. KTP dan program S1 ADP. Proporsi penjurusan/program sama dengan 50%. Dengan teknik seperti ini sampel akhirnya berjumlah 126 orang yang keadaannya dapat dilihat pada tabel I

T A B E L I
GAMBARAN TENTANG MAHASISWA YANG DITETAPKAN
SEBAGAI SAMPEL

NO.	JURUSAN	POPULASI	SAMPEL	KETERANGAN
1.	PPB	77	41 *	* 20 program psikologi pendidikan.
2.	FSP	32	20	
3.	KTP	40	18	
4.	PLS	39	25	20 program BK
5.	ADP	34	22	
	Jumlah	222	126	

C. Jenis dan sumber data

I. Proses belajar mengajar

1.1 Pesiapan mengajar

1.2 Pelaksanaan kuliah

1.3 Evaluasi

1.4 Perpustakaan

2. Hubungan dosen dan mahasiswa

2.1 Membantu dan mengembangkan sikap positif pada diri mahasiswa

2.2 Bersikap terbuka dan luwes terhadap mahasiswa dan orang lain dan orang lain.

2.3 Menampilkan kegairahan dalam kegiatan belajar mengajar

2.4 Mengelola interaksi perilaku mahasiswa

3. Pengembangan sivitas akademika

3.1 Staf pengajar

3.2 Mahasiswa

3.3 Tata usaha

4. Pengelolaan administrasi akademik

4.1 Penetapan beban studi

4.2 Administrasi nilai

4.3 Administrasi pelaksanaan ko kurikuler

4.4 Jadwal kuliah

2. Sumber data

Mahasiswa program S1 yang diambil sebagai responden adalah mahasiswa program S1 1984/1985.

1). Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik pengumpul data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik kuessioner dengan bentuk rating Scale

2. Alat pengumpulan data

Sesuai dengan teknik yang ditetapkan maka alat pengumpul data adalah kuesioner. Alat pengumpul data (kuesioner) ini telah diuji cobakan pada sekelompok mahasiswa FIP IKIP Padang. Hasil uji coba itu menggambarkan bahwa mahasiswa dapat memahami dan menjawab semua pertanyaan dengan kata lain tidak ada yang menimbulkan masalah.

E. Teknik Analisa Data

Dengan menemukan persentase setiap aspek yang ditanyakan. Selanjutnya berdasarkan persentase itu akan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini

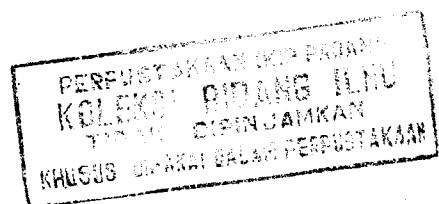
F. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian diawali dengan penulisan proposal. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku proposal penelitian dirobah dalam bentuk usul proyek penelitian dengan melalui Pusat Penelitian IKIP Padang diteruskan ke pihak pemberi dana. Setelah usul diterima, kemudian disusul dengan penanda tangani kontrak antara sipeneliti dengan pihak pemberi dana, maka proposal (usul) disempurnakan sehingga berupa disain yang operasional.

G. Keterbatasan

1. Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa program S1 FIP IKIP Padang tahun 1984/1985. Oleh karena itu kesimpulan yang diperoleh sebagai hasil penelitian ini hanya dapat ditafsirkan untuk mahasiswa FIP IKIP Padang.
2. Oleh karena pertanyaan penelitian ini menyangkut persepsi mahasiswa terhadap kehidupan kampus, besar kemungkinan akan terjadi perubahan/perbedaan pendapat dari masing-masing mahasiswa sehingga penelitian ini mungkin tidak sesuai lagi dengan apa yang diperoleh melalui penelitian ini.

378.197
Hrs
P1



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Prosedur dan cara analisis dalam sub bab ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil pengolahan data dalam bentuk tabel berdasarkan tabulasi data seperti terlampir. Dalam hal ini data yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata untuk skala yang digunakan dalam instruktur pengumpulan data. Skala bergerak dari 1 - 5 yang menunjukkan seringnya suatu kegiatan dilakukan untuk setiap aspek kehidupan kampus, atau tidak adanya kegiatan atau baik tidaknya situasi dan kondisi untuk setiap aspek kehidupan kampus tersebut.

Angka rata-rata (3,0 - 3,75) dikategorikan sebagai 3,0 sedangkan (3,76 - 4,0) dikategorikan sebagai 4,0. Bila rata-rata angka 3,0 berarti bahwa suatu kegiatan situasi atau kondisi kampus "kadang-kadang" dilakukan/terjadi atau situasi-kondisinya sebagai "sedang". Bila rata-rata 4,0 hal seperti itu "sering" dilakukan/terjadi atau situasi kondisinya sebagai baik.

2. Analisis data yang meliputi interpretasi dan penarikan kesimpulan.

- (1) Kadar persepsi mahasiswa FIP berdasarkan Jurusan terhadap proses belajar mengajar sebagai suatu variabel kehidupan kampus.

TABEL II

KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR SEBAGAI SALAH SATU VARIABEL KEHIDUPAN KAMPUS

NO.	INDIKATOR PBM	KADAR PERSEPSI (\bar{X})					FIP
		ADP	FSP	PPB	KTP	PLS	\bar{X}
1.	Persiapan Mengajar	3,59	3,30	3,63	3,25	3,52	3,45
2.	Pelaksanaan Kuliah	3,32	3,50	3,73	2,94	2,68	3,23
3.	Evaluasi	3,64	3,70	4,05	3,83	3,80	3,80
4.	Pelayanan Perpustakaan	3,27	3,25	3,61	3,33	3,20	3,33
	\bar{X}	3,46	3,44	3,76	3,35	3,30	3,45

Sumber = data lampiran 1 s/d 5

Berdasarkan data angka seperti terlihat pada tabel II dapat dikatakan bahwa persiapan mengajar dosen seperti merumuskan tujuan perkuliahan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dianggap oleh mahasiswa FIP sebagai kadang-kadang saja dilakukan oleh dosen (rata-rata angka 3,45). Bila kita lihat pada Jurusan PPB kelihatannya lebih sering melaksanakan kegiatan ini dan dosen KTP paling jarang melakukan kegiatan seperti ini.

Pelaksanaan kuliah kelihatannya kadang-kadang pula dilaksanakan sesuai dengan sks yaitu ada kegiatan tatap muka, pemberian tugas terstruktur dan belajar mandiri (rata-rata persepsi 3,23). Pelaksanaan dengan kadar seperti ini terlihat pula bahwa Jurusan PPB lebih baik dibandingkan dengan Jurusan lain (rata-rata 3,73) dan yang kurang sesuai dengan sks adalah Jurusan PLS (rata-rata 2,68).

Berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar dinilai oleh mahasiswa sebagai "sering" dilaksanakan (rata-rata FIP 3,80). Diantara keadaan seperti ini yang paling sering melaksanakan adalah Jurusan PPB dan yang paling jarang adalah Jurusan ADP.

Tentang tersedianya buku-buku sumber serta teknis peminjamannya di perpustakaan IKIP dinilai sebagai "sedang" saja (rata-rata FIP 3,33). Penilaian seperti ini lebih baik dianggap oleh mahasiswa Jurusan PPB dan sebaliknya dianggap kurang baik oleh mahasiswa Jurusan PLS.

Dari keempat indikator PBM sebagai salah satu variabel kehidupan kampus di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap PBM tersebut "sedang" saja (rata-rata keseluruhan 3,45) Ini berarti bahwa persepsi tidak terlalu buruk dan tidak pula baik.

(2) Kadar persepsi mahasiswa FIP perjurusan terhadap Hubungan Dosen dan Mahasiswa.

TABEL III
KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP
HUBUNGAN DOSEN DAN MAHASISWA

NO.	INDIKATOR PERSEPSI	KADAR PERSEPSI (\bar{X})					FIP
		ADP	FSP	PPB	KTP	PLS	\bar{X}
1.	Membantu mengembangkan sikap positif pada diri mahasiswa	3,86	3,65	4,07	3,56	3,84	3,79
2.	Bersikap terbuka dan luwes thd. mahasiswa/orang lain	3,59	3,90	4,07	3,33	3,76	3,73
3.	Menampilkan kegairahan dl. KBM dan mata kuliah yang diajarkan	2,86	2,75	3,29	3,11	3,00	3,00
4.	Mengelola interaksi pri laku mahasiswa	3,23	3,45	3,61	4,28	3,44	3,60
	\bar{X}	3,38	3,43	3,76	3,57	3,51	3,53

Sumber = data lampiran 1 s/d 5

Data angka seperti tertera pada tabel III, memberikan beberapa pengertian sebagai berikut:

Bahwa dosen dalam berkomunikasi dengan mahasiswa sering membantu mahasiswa mengembangkan sikap positif pada diri mahasiswa (rata-rata FIP 3,79). Pembinaan hubungan seperti ini lebih sering dilakukan oleh dosen dan mahasis-

wa Jurusan PPB (rata-rata 4,07) dan jarang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Jurusan KTP.

Sikap dosen yang terbuka dan luwes terhadap mahasiswa dianggap oleh mahasiswa sebagai "baik" (rata-rata FIP 3,73). Sikap seperti ini lebih menonjol pada dosen PPB dan yang agak tertutup adalah dosen KTP.

Persepsi mahasiswa terhadap kegairahan dalam kegiatan belajar mengajar yang dibina oleh dosen "sedang" saja (rata-rata FIP 3,00). Suasana seperti ini lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dibina oleh dosen Jurusan PPB dan yang kurang baik adalah yang dibina oleh dosen Jurusan FSP.

Pengelolaan terhadap interaksi perilaku mahasiswa oleh dosen dinilai oleh mahasiswa sebagai "sedang" saja (rata-rata 3,60). Dalam hal ini yang paling baik adalah pada Jurusan KTP dan kurang baik adalah pada Jurusan ADP.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap hubungan dosen dan mahasiswa cukup baik, tidak terlalu mengecewakan dan tidak pula terlalu baik.

- (3) Kadar persepsi mahasiswa FIP perjurusan terhadap pengembangan Civitas Akademika.

TABEL IV
KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP
PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA

NO.	INDIKATOR PERSEPSI	KADAR PERSEPSI (\bar{X})					FIP
		ADP	FSP	PPB	KTP	PLS	\bar{X}
1.	Pengembangan Staf Pengajar	3,41	3,40	3,71	3,67	3,56	3,55
2.	Pengembangan Mahasiswa	3,50	3,25	3,73	3,61	3,60	3,53
	X	3,45	3,33	3,72	3,64	3,58	3,54

Sumber = data lampiran 1 s/d 5

Persepsi mahasiswa terhadap pengembangan staf pengajar FIP, "sedang" saja (rata-rata FIP 3,55) lihat tabel IV. Seperti diketahui pengembangan staf ini meliputi keikutsertaan staf dalam penataran, latihan-latihan atau studi lanjutan. Pengembangan staf terbaik adalah pada staf pengajar Jurusan PPB dan yang dinilai oleh mahasiswa paling kurang memadai adalah Jurusan FSP.

Persepsi mahasiswa terhadap pengembangan kemahasiswaan seperti seminar akademik, riset institusional suskalak, menwa, LKMM, orkes adalah sebagai "sedang" saja (rata-rata FIP 3,53).

Dari kedua persepsi di atas, maka kelihatannya pengembangan staf pengajar dan kemahasiswaan dinilai oleh

mahasiswa sebagai "sedang" saja dalam arti yang sesungguhnya sudah hampir mendekati "baik".

- (4) Kadar persepsi mahasiswa FIP perjurusan terhadap pengelolaan administrasi akademik.

TABEL V

KADAR PERSEPSI MAHASISWA PERJURUSAN TERHADAP
PENGELOLAAN ADMINISTRASI AKADEMIK

NO.	INDIKATOR PERSEPSI	KADAR PERSEPSI (\bar{X})					FIP
		ADP	FSP	PPB	KTP	PLS	\bar{X}
1.	Penetapan beban studi	3,95	4,85	4,68	4,39	3,80	4,33
2.	Administrasi nilai	3,77	4,00	3,95	3,72	4,00	3,88
3.	Pengadministrasian Ko Kurikuler	3,50	3,40	3,63	3,39	3,48	3,48
4.	Pengaturan jadwal kuliah	4,00	4,15	3,98	4,00	3,64	3,95
	\bar{X}	3,80	3,85	4,06	3,87	3,73	3,91

Sumber = data lampiran 1 s/d 5

Berdasarkan data angka seperti terlihat pada tabel V dapat ditarik beberapa pengertian sebagai berikut:

Penetapan beban studi mahasiswa (oleh PA dan Jurusan) dianggap sebagai "baik" (rata-rata FIP 4,33). Hal seperti ini lebih dirasakan oleh mahasiswa jurusan FSP (rata-rata 4,85) dan kurang dirasakan oleh mahasiswa Jurusan PLS (rata-rata 3,80).

TABEL VI
KADAR PERSEPSI MAHASISWA MENURUT JURUSAN
UNTUK SEMUA VARIABEL KEHIDUPAN KAMPUS

NO.	VARIABEL PERSEPSI	KADAR PERSEPSI (\bar{X})					FIP
		ADP	FSP	PPB	KTP	PLS	\bar{X}
1.	Proses Belajar Mengajar	3,46	3,44	3,76	3,35	3,30	3,46
2.	Hubungan Dosen-Mahasiswa	3,39	3,44	3,75	3,57	3,51	3,53
3.	Pengembangan Civitas Akademika	3,46	3,33	3,72	3,64	3,58	3,54
4.	Pengelolaan Administrasi Akademik	3,81	4,10	4,06	3,88	3,73	3,91
	\bar{X}	3,53	3,57	3,82	3,61	3,53	3,61

Sumber = data lampiran 1 s/d 5

Data pada tabel VI yang merupakan rekapitulasi data tabel II s/d V memberikan gambaran pada kita bahwa pada umumnya aspek-aspek (variabel) kehidupan kampus dinilai oleh mahasiswa FIP sebagai "sedang" saja (rata-rata keseluruhan 3,61). Dalam arti yang sesungguhnya sudah hampir mendekati baik.

Melihat angka rata-rata pervariabel dari kehidupan kampus maka kadar persepsi yang paling rendah ialah variabel proses belajar mengajar dan yang paling baik ialah pengelolaan administrasi akademik.

BANK UPT. PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

B. Pembahasan

Dari hasil penemuan (analisis) seperti telah dikemukakan pada sub terdahulu perlu dibahas dan didiskusikan hal-hal sebagai berikut:

Gambaran umum persepsi mahasiswa terhadap aspek-aspek kehidupan kampusnya ternyata hampir mendekati angka 4 (tepatnya 3,61) atau hampir mendekati baik. Hal ini memang wajar, karena pengembangan kehidupan kampus yang ideal dan menyenangkan semua mahasiswa adalah suatu hal yang sulit. Pihak pimpinan IKIP bekerja sama dengan Civitas Akademikanya selalu berusaha ke arah kehidupan kampus yang ideal itu. Dengan segala kemampuan yang ada serta keterbatasan-keterbatasannya, hal seperti inilah yang dapat diciptakan saat ini.

Mahasiswa sebagai bagian dari civitas/warga kampus kelihatannya sudah menyadari hal ini sehingga mereka tidak terlalu menilai kampusnya sebagai jelek ataupun tidak terlalu baik. Sesuai dengan keadaan sekarang pandangan seperti ini sudah pada tempatnya. Mahasiswa sudah menempatkan dirinya sebagai bagian dari warga kampus yang bertanggung jawab terhadap kehidupan kampusnya tersebut.

Perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan jurusan adalah sesuatu yang wajar pula, karena jurusan itu sen-

diri adalah komponen yang paling dekat dengan mahasiswa yang bersangkutan dengan sendirinya akan lebih mempengaruhi persepsinya. Jurusan yang mencakup staf pengajarnya, kurikulum, suasana hubungan dosen mahasiswa dan lain-lainnya ikut mewarnai persepsi mahasiswa terhadap kampusnya. Pengaruh Jurusan PPB misalnya sesuai dengan tugas fungsinya serta situasi dan kondisinya yang sedemikian rupa memungkinkan mahasiswa memberikan persepsinya yang lebih baik terhadap kehidupan kampusnya dibanding dengan jurusan lain (rata-rata untuk semua variabel 3,82 atau "baik2).

Sebaliknya jurusan PLS (rata-rata persepsi untuk semua variabel 3,51) ada pula kaitannya dengan pembinaan keadaan jurusan ini terhadap mahasiswanya. Persepsi mahasiswa jurusan ini yang tergolong baik adalah variabel kehidupan kampus di luar jurusannya yaitu pengelolaan administrasi akademik (dipusatkan pada KR&SM IKIP Padang). Persepsi seperti ini juga ditemukan pada mahasiswa jurusan ADP.

Persepsi dan kadar tercondah untuk hubungan dosen mahasiswa oleh mahasiswa jurusan ADP ada kaitannya mungkin dengan langkanya staf pengajar dan dari staf pengajar yang ada banyak pula yang sibuk. Demikian pula halnya dengan persepsi mahasiswa yang rendah tentang pengembangan staf pada jurusan FSP; disamping staf pengajar langka, juga ha-

nya seorang yang dapat dikatakan berkembang.

Selanjutnya, rendahnya atau kurang baiknya persepsi mahasiswa jurusan KTP dan PLS tentang PBM diduga ada kaitannya dengan kurikulum jurusan yang tiap sebentar diperbaharui (disesuaikan). Bila suatu kurikulum berubah, sudah tentu PBM berubah pula. Kegiatan belajar mengajar dengan keadaan perubahan sudah tentu belum akan mantap, dengan demikian persepsi mahasiswa kadarnya kurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan (analisis) serta pembahasannya seperti dikemukakan pada bab IV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi mahasiswa FIP terhadap PBM sebagai salah satu aspek kehidupan kampus berada diantara sedang dan baik atau antara nilai 3 dan 4 (tepatnya 3,45).
2. Kadar persepsi mahasiswa FIP terhadap hubungan dosen mahasiswa sedikit di atas kadar persepsi terhadap PBM (kadaranya 3,53).
3. ~~Sedikit~~ ~~lebih~~ ~~tinggi~~ dari persepsi terhadap hubungan dosen-mahasiswa ialah persepsi terhadap pengembangan civitas akademika (dosen dan mahasiswa).
4. Persepsi yang terbaik jatuh pada aspek pengelolaan administrasi akademik (kadar 3,91).
5. Rata-rata persepsi untuk semua variabel di atas adalah cukup baik yaitu sudah mendekati katagori baik (kadar 3,61).
6. Berdasarkan jurusan, mahasiswa jurusan PPB mempunyai persepsi yang baik terhadap kehidupan kampusnya dan persepsi seperti ini adalah yang terbaik dibandingkan dengan persepsi mahasiswa jurusan lain

7. Kadar persepsi yang paling rendah diberikan oleh mahasiswa jurusan PLS dan ADP (rata-rata untuk keseluruhan variabel kehidupan kampus 3,53)

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kiranya staf pengajar sudah masanya membuat persiapan mengajar tertulis dalam suatu satuan acara perkuliahan(SAP). Hal ini akan membawa peningkatan/perbaikan terhadap proses belajar-mengajar Pelaksanaan perkuliahan dengan sks betul-betul hendaknya secara keseluruhan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, jangan hanya setengah-setengah, apalagi hanya tetap muka saja yang dilaksanakan. Evaluasi hasil belajar harus dilaksanakan sebagaimana mestinya, demikian pula harus ditunjang dengan evaluasi proses. Evaluasi perkali kuliah (ujian kecil) perlu dilaksanakan, disusul dengan evaluasi mid semester dan semester.
2. Hubungan dosen mahasiswa perlu ditingkatkan terutama hubungan dosen mahasiswa di jurusan lain selain jurusan FPB. Khusus untuk jurusan ini agar hubungan tersebut dibina dan dikembangkan terus.

3. Pengembangan staf pengajar harus ditingkatkan terus untuk setiap jurusan. Jurusan-jurusan hendaknya berlomba untuk pengembangan ini dan fakultas memberi peluang untuk ini serta menjaga distribusi pengembangan menurut jurusan. Kegiatan kemahasiswaan dikembangkan terus agar mereka lebih mencintai hidup dan kehidupan dalam kampusnya.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KELENGKAPAN BAHAN
TIDAK DITUNJUKAN
KHUSUS KEPADA GAKIL PERPUSTAKAAN

MILIK UPT. PERPUST. KEMAN
- IKIP - PADANG -

DAFTAR BACAAN

1. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Buku IV, Hal. 12 & 13, 1980.
2. _____, Proyek Pembinaan dan Pengendalian Proyek-Proyek Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Buku I, 1980
3. Garret. H.E, General Psychology, American Booc Company, New York, 1961.
4. _____, Majalah Mahasiswa No. 11 dan 12 tahun II, 1979.
5. Sarlito Wirawan Dr. Teknologi Pembinaan Mahasiswa , hal. 7 - 9 tahun 1980.

PERSEPSI MAHASISWA ADP TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

NO. INDIKATOR PBM	P E R S E P S I										JUMLAH	
	5		4		3		2		1		f	X
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1. Pelaksanaan Persiapan Mengajar	4	18,18	8	36,36	7	31,82	3	13,64	-	-	22	3,59
2. Pelaksanaan Kuliah	3	13,64	7	31,82	6	27,27	6	27,27	-	-	22	3,32
3. Evaluasi	6	27,27	6	27,27	7	31,82	2	9,09	1	4,55	22	3,64
4. Perpustakaan	1	4,55	8	36,36	9	40,91	4	18,18	-	-	22	3,27
											3,455	

- Keterangan:**
- 5 = bila sesuatu "selalu" dilakukan atau dinilai sebagai "sangat baik"
 - 4 = bila sesuatu "sering" dilakukan atau dinilai sebagai "baik"
 - 3 = bila sesuatu "kadang-kadang" dilakukan atau dinilai sebagai "sedang"
 - 2 = bila sesuatu "jarang" dilakukan atau dinilai sebagai "kurang"
 - 1 = bila sesuatu "tidak pernah" dilakukan atau dinilai sebagai "kurang sekali"

PERSEPSI MAHASISWA ADP TERHADAP HUBUNGAN DOSEN MAHASISWA (HDM)

NO.	INDIKATOR HDM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	%
1.	Membantu Mengembangkan Sikap positif pada Mahasiswa	5	22,73	10	45,45	6	27,27	1	4,55	-	-	22	3,86
2.	Bersikap Terbuka Dan Luwes thd. Mahasiswa dan Orang Lain	4	18,18	8	36,36	7	31,82	3	13,64	-	-	22	3,59
3.	Menampilkan Kegairahan di.KBM dan Mata Kuliah yang diajarkan	-	-	6	27,27	9	40,91	5	22,73	2	9,09	22	2,86
4.	Mengelola Interaksi Prilaku Mahasiswa	1	4,55	9	40,91	6	27,27	6	27,27	-	-	22	3,23
5.													3,385

Lampiran: 1.c

PERSEPSI MAHASISWA ADP TERHADAP PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA (PCA)

NO.	INDIKATOR PCA	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5	4	3	2	1	f	%	f	%	f	X	
1.	Pengembangan Staf Pengajar	-	14	4	3	1	4,54	22	3,41				
2.	Pengembangan Mahasiswa	-	16	1	5	-	4,54	22	3,50				
													3,455

Lampiran: 1.d

PERSEPSI MAHASISWA ADP TERHADAP ADMINISTRASI PERKULIAHAN (AP)

NO.	INDIKATOR AP	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Penetapan Beban Studi	9	40,91	7	31,82	3	13,64	2	9,09	1	4,54	22	3,95
2.	Administrasi Nilai	5	22,73	9	40,91	6	27,27	2	9,09	-	-	22	3,77
3.	Administrasi Pelaksanaan Kurikulum	1	4,54	14	63,64	3	13,64	3	13,64	1	4,54	22	3,50
4.	Pelaksanaan Jadwal Perkuliahan	9	40,91	5	22,73	7	31,82	1	4,54	-	-	22	4,00
													3,805

PERSEPSI MAHASISWA FSP TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

NO.	INDIKATOR PBM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Pelaksanaan Persiapan Belajar Mengajar	3	15,00	7	35,00	4	20,00	5	25,00	1	5,00	20	3,30
2.	Pelaksanaan Kuliah	2	10,00	9	45,00	6	30,00	3	15,00	-	-	20	3,50
3.	Evaluasi	6	30,00	5	25,00	7	35,00	1	5,00	1	5,00	20	3,70
4.	Perpustakaan	3	15,00	5	25,00	7	35,00	4	20,00	1	5,00	20	3,25
													3,44

Lampiran: 2.b

PERSEPSI MAHASISWA FSP TERHADAP HUBUNGAN DOSEN MAHASISWA (HDM)

NO.	INDIKATOR HDM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	%
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Membantu Mengembangkan Sikap Positif Pada Mahasiswa	4	20,00	8	40,00	5	25,00	3	15,00	-	-	20	3,65
2.	Bersikap Terbuka Dan Luwes Thd. Mahasiswa Dan Orang Lain	5	25,00	9	45,00	5	25,00	1	5,00	-	-	20	3,90
3.	Menampilkan Kegairahan dl. KBM dan Mata Kuliah yang diajarkan	1	5,00	3	15,00	8	40,00	6	30,00	2	10,00	20	2,75
4.	Mengelola Interaksi Pri Laku Mahasiswa	1	5,00	10	50,00	6	30,00	3	15,00	-	-	20	3,45
													3,44

Lampiran: 2.c

PERSEPSI MAHASISWA FSP TERHADAP PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA (PCA)

NO.	INDIKATOR PCA	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		F	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Pengembangan Staf Pengajar	1	5,00	10	50,00	6	30,00	2	10,00	1	5,00	20	3,45
2.	Pengembangan Mahasiswa	-	-	12	60,00	1	5,00	7	35,00	-	-	20	3,25
													3,33

PERSEPSI MAHASISWA FSP TERHADAP ADMINISTRASI PERKULIAHAN (AP)

NO.	INDIKATOR AP	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		F	X̄
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Penetapan Beban S tu di	17	85,00	3	15,00	-	-	-	-	-	-	20	4,85
2.	Administrasi Nilai	5	25,00	11	55,00	3	15,00	1	5,00	-	-	20	4,00
3.	Administrasi Pelak- sanaan K o- kurikuler	2	10,00	7	35,00	8	40,00	3	15,00	-	-	20	3,40
4.	Pelaksanaan Jadwal Perkuliahan	5	25,00	13	65,00	2	10,00	-	-	-	-	20	4,15
													4,10

Lampiran: 3.a

PERSEPSI MAHASISWA PPB TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

NO.	INDIKATOR PBM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Pelaksanaan Persiapan Mengajar	11	26,83	14	34,15	8	19,51	6	14,63	2	4,88	41	3,63
2.	Pelaksanaan Kuliah	7	17,07	21	51,22	8	19,51	5	12,20	-	-	41	3,73
3.	Evaluasi	17	41,46	12	29,27	9	21,95	3	7,32	-	-	41	4,05
4.	Perpustakaan	8	19,51	15	36,59	12	29,27	6	14,63	-	-	41	3,61
													3,755

Lampiran: 3.b

PERSEPSI MAHASISWA PPB TERHADAP HUBUNGAN DOSEN MAHASISWA (HDM)

NO.	INDIKATOR HDM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		F	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Membantu Mengembangkan Sikap Positif pada Mahasiswa	14	34,15	18	43,90	7	17,07	2	4,88	-	-	41	4,07
2.	Bersikap Terbuka dan Luwes thd. Mahasiswa dan Orang Lain	14	34,15	16	39,02	9	21,95	2	4,88	-	-	41	4,02
3.	Menampilkan Kegairahan dl. KBM dan Mata Kuliah yg. Diajarkan	2	4,88	13	31,70	21	51,22	5	12,20	-	-	41	3,29
4.	Mengelola Interaksi Pri Laku Mahasiswa	5	12,20	22	53,65	8	19,51	5	12,20	1	2,44	41	3,61
													3,75

Lampiran: 3.c

PERSEPSI MAHASISWA PPB TERHADAP PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA (PCA)

NO.	INDIKATOR PCA	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Pengembangan Staf Pengajar	3	7,32	26	63,41	9	21,95	3	7,32	-	-	41	3,71
2.	Pengembangan Mahasiswa	1	2,44	33	80,49	2	4,88	5	12,19	-	-	41	3,73
													3,72

MILIK UPT. PERPUSTAKAAN
IKIP - PADANG

PERSEPSI MAHASISWA PPB TERHADAP ADMINISTRASI PERKULIAHAN (AP)

NO.	INDIKATOR AP	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Penetapan Beban S tu- di	33	80,49	4	9,76	3	7,31	1	2,44	-	-	41	4,68
2.	Administrasi Nilai	10	24,39	20	48,78	10	24,39	1	2,44	-	-	41	3,95
3.	Administrasi Pelak- sanaan K o-k urikuler	6	14,63	20	48,78	9	21,96	6	14,63	-	-	41	3,63
4.	Pelaksanaan Jadwal Perkuliahan	11	26,83	18	43,90	12	29,27	-	-	-	-	41	3,98
													4,06

Lampiran: 4.a

PERSEPSI MAHASISWA KTP TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

NO.	INDIKATOR PBM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		F	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Persiapan Belajar Mengajar	1	5,56	8	44,44	5	27,27	3	16,67	1	5,56	18	3,28
2.	Pelaksanaan Kuliah	1	5,56	5	27,27	5	27,27	6	33,34	1	5,56	18	2,94
3.	Evaluasi	4	22,22	8	44,44	5	27,27	1	5,56	-	-	18	3,83
4.	Perpustakaan	2	11,11	6	33,34	6	33,34	4	22,22	-	-	18	3,33
													3,345

PERSPEKSI MAHASISWA KTP TERHADAP HUBUNGAN DOSEN MAHASISWA (HDM)

NO.	INDIKATOR HDM	P E R S P E K S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		F	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Membantu Mengembangkan Sikap Positif Pada Mahasiswa	2	11,11	8	44,45	6	33,33	2	11,11	-	-	18	3,56
2.	Bersikap Terbuka Dan Lues thd. Mahasiswa Dan orang Lain	1	5,56	8	44,45	6	33,33	2	11,11	1	5,56	18	3,33
3.	Menampilkan Kegairahan dl. KBM dan Mata Kuliah yang diajarkan	-	-	6	33,33	8	44,45	4	22,22	-	-	18	3,11
4.	Mengelola Interaksi Pri Laku Mahasiswa	9	50,00	5	27,78	4	22,22	-	-	-	-	18	4,28
													3,57

Lampiran: 4.c

PERSEPSI MAHASISWA KTP TERHADAP PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA (PCA)

NO.	INDIKATOR PCA	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		F	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Pengembangan Staf Pengajar	1	5,56	11	61,11	5	27,77	1	5,56	-	-	18	3,67
2.	Pengembangan Mahasiswa	-	-	14	77,78	1	5,56	3	16,66	-	-	18	3,61
													3,64

Lampiran: 4.d

PERSEPSI MAHASISWA KTP TERHADAP ADMINISTRASI PERKULIAHAN (AP)

NO.	INDIKATOR AP	P E R S E P S I																		JUMLAH	
		5			4			3			2			1			f	X			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	X				
1.	Penetapan Beban Studi	8	44,44	9	50,00	1	5,56	-	-	-	-	-	-	18	-	18	4,39				
2.	Administrasi Nilai	2	11,11	9	50,00	7	38,89	-	-	-	-	-	-	18	-	18	3,72				
3.	Administrasi Pelaksanaan KOKurikuler	1	5,56	8	44,44	6	33,33	3	16,67	-	-	-	-	18	-	18	3,39				
4.	Pelaksanaan Jadwal Perkuliahan	4	22,22	10	55,56	4	22,22	-	-	-	-	-	-	18	-	18	4,00				
																	3,875				

PERSEPSI MAHASISWA PLS TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

NO.	INDIKATOR PBM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	\bar{X}
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Persiapan Belajar Mengajar	5	20,00	9	36,00	6	24,00	4	16,00	1	4,00	25	3,52
2.	Pelaksanaan Kuliah	2	8,00	5	20,00	3	12,00	13	52,00	2	8,00	25	2,68
3.	Evaluasi	10	40,00	5	20,00	6	24,00	3	12,00	1	4,00	25	3,80
4.	Perpustakaan	3	12,00	7	28,00	8	32,00	6	24,00	1	4,00	25	3,20
													3,30

PERSEPSI MAHASISWA PLS TERHADAP HUBUNGAN DOSEN MAHASISWA (HDM)

NO.	INDIKATOR HDM	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Membantu mengembangkan Sikap Positif Pada diri Mahasiswa	7	28,00	10	40,00	6	24,00	1	4,00	1	4,00	25	3,84
2.	Bersikap terbuka dan Luwes thd. Mahasiswa dan orang lain	5	20,00	11	44,00	7	28,00	2	8,00	-	-	25	3,76
3.	Menampilkan Kegairahan dl KBM dan Mata Kuliah yang diajarkan	1	4,00	6	24,00	10	40,00	8	32,00	-	-	25	3,00
4.	Mengelola interaksi prilaku mahasiswa	3	12,00	10	40,00	7	28,00	5	20,00	-	-	25	3,44
													3,51

PERSEPSI MAHASISWA PLS TERHADAP PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA (PCA)

NO.	INDIKATOR PCA	P E R S E P S I										JUMLAH	
		f	5 %	f	4 %	f	3 %	f	2 %	f	1 %	f	X
1.	Pengembangan Staf Pengajar	2	8,00	15	60,00	4	16,00	3	12,00	1	4,00	25	3,56
2.	Pengembangan Mahasiswa	1	4,00	18	72,00	1	4,00	5	20,00	-	-	25	3,60
													3,58

Lampiran: 5.d

PERSEPSI MAHASISWA PLS TERHADAP ADMINISTRASI PERKULIAHAN (AP)

NO.	INDIKATOR AP	P E R S E P S I										JUMLAH	
		5		4		3		2		1		f	X
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Penetapan Beban Studi	15	60,00	6	24,00	3	12,00	1	4,00	-	-	25	3,80
2.	Administrasi Nilai	7	28,00	12	48,00	5	20,00	1	4,00	-	-	25	4,00
3.	Administrasi Pelaksanaan K o-K urikuler	5	20,00	9	36,00	6	24,00	3	12,00	2	8,00	25	3,48
4.	Pelaksanaan Jadwal Perkuliahan	6	24,00	10	40,00	4	16,00	4	16,00	1	4,00	25	3,64
													3,73